

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Lokasi**

Lokasi penelitian ini adalah kampus Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 14 Bandung, dengan alasan masalah yang diteliti terdapat pada standar kompetensi menggambar ornamen untuk ukir kayu.

##### **2. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Hadari Nawawi, 1983: 141)

Populasi di dalam penelitian ini adalah seluruh tugas produk kerajinan ukir kayu yang dibuat peserta didik program studi desain dan produksi kriya kayu yang berjumlah 85 buah.

##### **3. Sampel**

Sampel diambil berdasarkan sampel purposif, yaitu dipilih produk kerajinan ukir kayu hasil peserta didik yang memenuhi kriteria penelitian yang telah ditentukan sebanyak 35 buah.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan salah satu cara yang diharapkan dapat memudahkan teknik pengumpulan data data yang sesuai dengan metode pendekatan yang sudah ditetapkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif menurut Surakhmad (2006 :140) adalah “metode penelitian yang dapat membantu pemecahan masalah yang terjadi pada masa sekarang”. Ciri-ciri metode deskriptif menurut surakhmad (2006:140) adalah :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masalah sekarang dan masalah aktual.

2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis.

### C. Definisi Operasional

Definisi Operasional diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran, antara pembaca dan penulis mengenai beberapa istilah yang digunakan dalam rumusan judul penelitian. Istilah-istilah yang perlu dijelaskan meliputi :

Analisis Ornamen Pada Karya Ukir Kayu Hasil Praktek Peserta Didik di SMKN 14 Bandung

1. Analisis menurut Saliman dan Sudarsono (1993:20), adalah “serangkaian perbuatan meneliti atau mengupas atau menguraikan secara mendalam”
2. Ornamen, adalah komponen produk seni yang ditambahkan atau sengaja dibuat untuk tujuan sebagai hiasan (Gustami, 1978).
3. Kerajinan ukir kayu adalah cukilan berupa ornamen atau ragam hias hasil rangkaian yang indah, berelung-relung saling-jalin menjalin, berulang dan sambung-menyambung sehingga mewujudkan suatu hiasan (Soepratno, 1983:9).

Analisis ornamen pada karya ukir kayu adalah proses menguraikan secara mendalam komponen hiasan yang meliputi pilin, ceplok, lung, trubusan, endong, angkup, sunggar, dan jambul dengan teknik cukilan di bidang kayu hasil karya peserta didik di SMKN 14 Bandung.

### D. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Sebagai instrumen atau alat pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan kuesioner *check*. Instrumen menurut Suharsimi Arikunto (2006:160) yaitu:

Alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Variasi jenis instrumen penelitian adalah: angket (kuesioner), ceklis, pedoman wawancara, pedoman pengamatan, *test*, observasi, triangulasi dan wawancara.

Dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang artinya barang-barang tertulis. Riduwan (2004 : 77) mengemukakan bahwa : “Studi dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, film dokumenter dan data-data yang relevan dengan penelitian”.

Studi dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan dan menganalisis pada produk kerajinan ukir kayu.

#### **E. Analisis Data**

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menjabarkan hasil perhitungan prosentasi jawaban masing-masing item sesuai jawaban yang terkumpul. Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam pengolahan data ini adalah:

##### **1. Verifikasi Data**

Peneliti menilai ornamen pada kerajinan ukir kayu hasil praktek peserta didik berdasarkan pedoman yang telah dibuat.

##### **2. Tabulasi Data**

Tabulasi data dilakukan untuk mengolah dan mengetahui gambaran mengenai frekuensi dari option dalam setiap item. Setiap item memiliki kriteria Ya untuk skor 1 dan Tidak untuk skor 0.

##### **3. Persentase Data**

Pengolahan data penelitian ini yaitu dengan menghitung presentase penilaian peneliti dengan tujuan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi penilaian. Rumus statistik sederhana dengan menggunakan persentase yang digunakan mengacu pada pendapat Mohammad Ali (2002:184).

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- $p$  = persentase (jumlah prosentasi yang dicari)  
 $f$  = Frekuensi (jumlah alternatif jawaban yang dipilih)  
 $n$  = Jumlah total jawaban responden  
 100% = Bilangan tetap

#### 4. Penafsiran Data

Penafsiran data yang dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap penilaian yang diajukan. Data yang telah dipersentasekan kemudian dianalisis dan ditafsirkan dengan menggunakan kriteria berdasarkan batasan-batasan yang dikemukakan oleh Mohammad Ali (1984:184).

- 100% = Seluruhnya  
 76% - 99% = Sebagian besar  
 51% - 75% = Lebih dari setengahnya  
 50% = Setengahnya  
 26% - 49% = Kurang dari setengahnya  
 1% - 25% = Sebagian kecil  
 0% = Tidak seorangpun